

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, penulis dapat menarik sebuah kesimpulan implementasi *cyberPR* dalam meningkatkan citra, diantaranya:

1. Humas Universitas Trisakti dalam menjalankan aktivitas *cyber PR* melalui *website* trisakti.ac.id telah memberikan informasi yang memang bertujuan untuk meningkatkan citra positif dimata khalayak luas. Berdasarkan ), dalam mencapai kesuksesan dalam melakukan *cyber PR*, ada tiga elemen yang dikemukakan oleh Philips & Young (2009), diantaranya: *transparency, internet porosity, dan richness in content*. Serta unsur-unsur dalam website menurut Zimmerman (2001), diantaranya: *web content, web appearance, web usability*. Bisa disimpulkan penerapan *cyber PR* dalam *website* trisakti.ac.id, ada tiga bentuk implementasi yang dikatakan sudah diterapkan tetapi tidak digunakan dengan cara yang efektif dalam halaman *website* trisakti.ac.id. yaitu ***transparency***, terlihat bahwa informasi mengenai organisasi terlihat sudah baik, sudah menerapkan keterbukaan untuk visitor mengenal terkait organisasi. Hal lain membuktikan bahwa terdapat unggahan informasi yang terlihat sedikit berlebihan di dalam halaman *website* “Berita Terkini” yang dimana informasi yang diunggah didalam halaman *website* tersebut memiliki keterbukaan yang sedikit berlebihan, dan terdapat-nya unggahan yang padat, dan tidak teraturnya dalam publikasi dihalaman tersebut. ***Internet porosity***, terlihat Humas Universitas Trisakti sudah memberikan komunikasi dengan menggunakan *email* dari pihak humas itu sendiri untuk berkomunikasi kepada khalayak luas. Tetapi halnya *porosity* yang diterapkan dalam *website* tersebut, adanya kesepakatan yang terjadi dalam memberikan informasi yang berlebihan dan ditunjukan kepada eksternal dari Universitas Trisakti. Dan kemudian ***richness in content***, didalam halaman *website* terlihat memberikan konten yang kurang kaya, yang didalamnya terdapat kata-kata yang formal, kualitas

gambar yang tidak baik, serta konten yang disediakan juga tidak menarik untuk dibaca, hal ini menjadi Humas Trisakti harus memperbarui dari segi kualitas konten yang akan diberikan kepada visitor website, dengan memberikan konten yang kaya dan memiliki keterbukaan yang baik.

2. Dalam hal lain, unsur-unsur *website* menurut Zimmerman yang juga diterapkan dalam website trisakti.ac.id, terlihat kurang efektif dalam penggunaan website sebagai media informasinya. **Web Content**, *website* trisakti.ac.id sudah memberikan konten yang baik untuk informasi dasar terkait organisasi, yang dimana memang bertujuan untuk memperkenalkan kepada pengunjung *website* tentang Universitas Trisakti lebih dalam lagi, tetapi hal lain membuktikan bahwa konten yang terdapat dalam halaman "Berita Terkini" kurangnya relevan untuk dipublikasikan, hal ini membuat konten dalam halaman tersebut terlihat tidak menarik dan padat. **Web appearance**, dimana hal ini dilihat dari segi tampilan dari *website* itu sendiri, terlihat bahwa *website* trisakti.ac.id memang kurang dalam segi *design visual*-nya, tone warna dalam *website*-nya juga belum menarik, serta penempatan kontennya juga masih terlihat berantakan. dan yang terakhir **Web Usability**, terlihat bahwa akses masuk kedalam *website* trisakti.ac.id terlihat mudah dan cepat, Tetapi hal lain membuktikan bahwa *website* trisakti.ac.id tidak memiliki *security* yang tidak aman untuk dikunjungi

## 5.2 Saran

Hal-hal yang dapat disarankan oleh penulis baik secara keseluruhan akademis dan praktis dalam laporan magang ini yang kemudian dapat dijadikan sebagai referensi adalah sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Akademis

Dalam saran akademis ini disarankan untuk penulis selanjutnya yang membahas lebih dalam tiga elemen yang dikemukakan oleh Philips & Young (2009), diantaranya: *transparency*, *internet porosity*, dan *richness in content*. Serta unsur-unsur dalam website menurut Zimmerman (2001), diantaranya: *web content*, *web appearance*, *web usability*. Ketiga implementasi ini membahas bentuk kegiatan *cyber PR* dalam organisasi dalam memberikan informasi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan

organisasi untuk membentuk citra yang positif.

### 5.2.2 Saran Praktis

Penulis memberikan saran kepada humas Universitas Trisakti berdasarkan hasil dan pembahasan dan temuan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk Humas Universitas Trisakti mengelola *website* resmi secara utuh, tidak untuk divisi lain. Sehingga dalam pengelolaan *website* bisa dikatakan efektif dalam media publikasi untuk internal dan eksternal organisasi.
2. Disarankan untuk Humas Universitas Trisakti lebih memilih, memaksimalkan konten yang seharusnya diunggah kedalam halaman *website*. Memberikan pesan yang memang dapat diterima oleh publiknya dan tidak memberikan informasi secara asal. Seperti halnya memberikan memberikan informasi terkait webinar, kegiatan webinar sebaiknya diunggah melalui *website* masing-masing dari fakultasnya saja atau tidak, cukup kegiatan itu di buat dalam postingan *story* instagram, twitter, dan facebook untuk dipublikasikan kepada khalayak.
3. Disarankan juga untuk Humas Universitas Trisakti lebih memilih data untuk diunggah kedalam halaman *website*, tidak berupa data yang bersifat internal organisasi harus dipublikasikan. Seharusnya lebih konsisten dalam pemilihan informasi untuk diunggah kedalam *website* resmi trisakti.ac.id.
4. Disarankan untuk Humas Universitas Trisakti untuk membuat jadwal konten yang terkontrol, seperti membuat *timeline* dan kesepakatan dalam mengunggah informasi secara tidak berlebihan. Karena diperlihatkan informasi yang di *update* dihalaman *website*-nya, terlihat semakin berlebihan dalam pengunggahan dan terjadinya *miss communication* dikarenakan pengelolaan *website* tidak hanya satu lembaga. Hal ini seharusnya lebih diperhatikan dalam memberikan informasi yang *update* yang akan diberikan kepada publiknya.
5. Disarankan Humas Univeristas Trisakti, lebih teliti dalam keamanan dalam *website*, menggunakan https/SEO yang terbaik, karena

bahwasannya security dalam website sangat berguna untuk pengunjung supaya tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

6. Disarankan juga untuk *design visual*-nya, dibuat semanarik mungkin, mencerminkan dari Trisakti itu sendiri.